

Selasa, 14 Juni 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Tak Semua MI Terlibat Aktif di Jiwasraya
Kontan/14-06/2022

Tak Semua MI Terlibat Aktif di Jiwasraya

MI membantu kejaksan menjual kembali reksadana

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Kejaksaan Agung (Kejagung) sudah merampas aset reksadana milik 35 manajer investasi karena terkait dengan kasus Jiwasraya. Namun dari 35 manajer investasi itu cuma 13 di antaranya yang dari sisi status hukum masuk ke persidangan.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Ketut Sumedana pun mengatakan bahwa tidak semua dari MI ini terlibat dalam kasus Jiwasraya. Ia menjelaskan, beberapa MI sisanya hanya kebetulan asetnya dimiliki oleh beberapa pihak yang terlibat di kasus Ji-

wasraya.

Sementara, perusahaannya tak terlibat aktif dalam tindak pidana korupsi di kasus tersebut. Ketut mencontohkan, uang satu perusahaan ditransfer. "Itu kan cuma diikuti, perusahaan tidak secara aktif melakukan tindak pidana. Kalau yang jadi tersangka kan perusahaan-perusahaan yang aktif melakukan tindakan pidana," ujar Ketut kepada KONTAN, Senin (13/6).

Beberapa aset tersebut sudah dilakukan perampasan dan saat ini telah disimpan pula dalam bank kustodian milik BUMN. Selanjutnya, aset tersebut akan dihitung berapa nilainya.

Dalam kasus Asuransi Jiwasraya ini memang 13 manajer investasi mengeluarkan produk reksadana tunggal bersama dengan Jiwasraya. Inilah yang dianggap oleh jaksa terkait langsung dalam kasus.

Ketua Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII), Afifa menjelaskan mekanisme proses penyitaan reksadana sama seperti proses penjualan kembali atau *redemption* reksadana pada umumnya.

Perbedaannya, dana *redemption* dikirimkan ke rekening atas nama negara, bukan ke pemilik unit penyertaan reksa dana. Kejagung membutuhkan kerja sama dari manajer investasi.

Perkembangan Persidangan Tersangka Manajer Investasi Jiwasraya

Perusahaan	Status	Perusahaan	Status	Keterangan
Dhanawibawa Manajemen Investasi (Pan Arcadia Capital)	Pembacaan tuntutan JPU	Maybank Asset Management	Vonis	1. Membayar denda Rp 1 miliar 2. Membayar uang pengganti Rp 5,7 miliar 3. Pencabutan hak menjalankan kewajiban investasi selama 5 bulan 4. Pencabutan izin produk Reksadana MDES.
OSO Manajemen Investasi	Pembacaan tuntutan JPU	Prospera Asset Management	Vonis	1. Membayar denda Rp 1,2 miliar 2. Membayar uang pengganti Rp 11,5 miliar 3. Pencabutan hak menjalankan kewajiban investasi selama 5 bulan 4. Pencabutan izin produk Reksadana PDB dan SPSS.
Pinnacle Persada Investama	Pembacaan tuntutan JPU	Sinarmas Asset Management	Vonis	1. Membayar denda Rp 1 miliar 2. Membayar biaya perkara Rp 10.000,.
Corfina Capital	Pembacaan tuntutan JPU			
Pool Advista Asset Management	Pembacaan tuntutan JPU			

Sumber: Riset Kontan

Kinerja AJB Bumiputera



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Astra Life meluncurkan Flexi Hospital & Surgical Protection yang merupakan asuransi kesehatan murni.

JAKARTA. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mencatatkan laba setelah pajak senilai Rp 85,11 miliar di di kuartal IV 2021. Di sisi lain, pembayaran klaim tercatat mencapai Rp 4,12 triliun.

Di tengah tekanan likuiditas manajemen menyampaikan, pada dasarnya penyajian laporan keuangan AJB Bumiputera 1912 mengacu kepada standar akuntansi dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

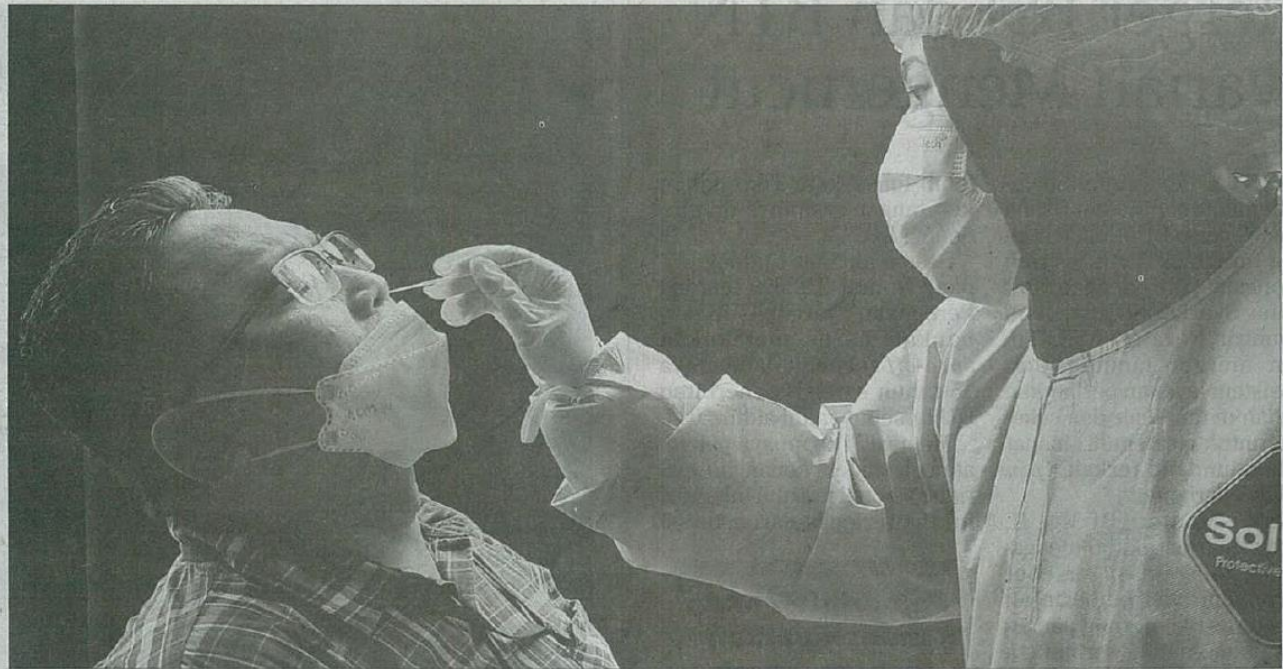
"Pencatatan sebesar Rp 4,12 triliun adalah berbasis akrual. Jumlah tersebut merupakan beban klaim jatuh tempo pada periode berjalan. Namun dikarenakan belum dapat ditunaikan maka dicatat sebagai hutang klaim Perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada laporan posisi keuangan perusahaan pada pos hutang klaim yang menjadi sebesar Rp 12 triliun," tulis manajemen AJB Bumiputera dalam siaran persnya, seperti dikutip Kontan, Senin (13/6).

Penyebab lain sehingga laporan laba rugi komprehensif AJB Bumiputera mencatatkan laba lantaran terjadi penurunan cadangan premi sebesar Rp 2,61 triliun. Yaitu selisih antara cadangan premi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Selvi Mayasari

Berita Foto: Klaim Asuransi Covid-19
Kontan/14-06-2022

Klaim Asuransi Covid-19



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Warga menjalani tes swab antigen di Jakarta, Senin (13/6). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, industri asuransi jiwa telah membayar klaim dan manfaat kesehatan terkait Covid-19 sebesar Rp 3,32 triliun pada kuartal I-2022. Angka ini naik 28,3% dibandingkan klaim terkait Covid-19 tahun lalu.

■ KLAIM ASURANSI KESEHATAN COVID-19



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Karyawan beraktivitas di dekat logo-logo asuransi jiwa di Jakarta, Senin (13/6). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat telah membayar lebih dari

Rp9 triliun untuk klaim yang terkait dengan Covid-19 sampai dengan kuartal I/2022.

Berita Foto: Total Klaim
Investor Daily/14-06-2022



Beritasatu Photo/Ulhan AR

Total Klaim

Petugas menawarkan produk asuransi jiwa di Jakarta, kemarin. Sejak Maret 2020 sampai Maret 2022, total klaim yang sudah dibayarkan perusahaan asuransi jiwa kepada nasabah terkait Covid-19 sudah lebih dari Rp 9 triliun.